

SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA MENGGANTI WISUDA DENGAN BAKSOS KE PASIEN RS.PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO

Rabu, 02-05-2017



Abul Basyir perwakilan dari RSU PKU Muhammadiyah secara simbolis menerima bantuan dari siswa SMK 3 Yogyakarta

MUHAMMADIYAH.OR.ID, WONOSOBO - Selasa, 02 Mei 2017 Tepat jam 12.00 WIB kunjungan dari SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tiba di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Wonosobo dengan jumlah 426 peserta dari siswa dan guru pendamping. Kunjungan anak-anak SMK ini bukan dalam rangka study visit ataupun kunjungan wisata ke dieng seperti yang dilakukan sekolah yang lain, akan tetapi dalam rangka pengumuman kelulusan yang dirangkai dengan kegiatan Bakti Sosial pemberian bantuan ke pasien RS PKU Muhammadiyah Wonosobo dan Panti Asuhan Muhammadiyah, Kauman.

Bertempat di Ruang Serba Guna RS.PKU Muhammadiyah, rombongan diterima Perwakilan PDM Wonosobo, Majelis Dikdasmen, dan Abud basyir selaku perwakilan dari RS.PKU

“ Kegiatan wisuda dalam rangka kelulusan kelas VII sudah terbiasa kami lakukan, sehingga terkadang syamir sebagai symbol kelulusan menjadi tidak sacral karena seringnya dipakai kelulusan anak TK sampai Wisuda sarjana, oleh karena itu kami ingin mencoba sesuatu yang baru yang akan membuat anak-anak terkesan dan tentunya lebih bermanfaat bagi orang lain, maka sesuai petunjuk dan saran dari kepala sekolah, dipilihlah kegiatan bakti sosial” jelas Rubiyanti, A.Md selaku bendahara sekolah sekaligus kegiatan tersebut.



saat acara berlangsung dipandu alih bahasa sebagai penjemah siswa inklusi

Kegiatan bakti sosial ini murni dilakukan oleh anak-anak kelas XII dengan cara mengumpulkan dana secara bertahap dari mulai mereka masuk kelas XII sehingga mereka bisa merasakan betapa berharganya bantuan yang mereka berikan.

Dalam sesi sambutan perwakilan dari SMK Muhammadiyah 3, menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap jajaran PDM Wonosobo dan khususnya segenap Direksi RS PKU Muhammadiyah Wonsobo atas sambutan yang diberikan, dan kedepannya semoga bisa dilakukan lagi dengan konsep serta desain acara yang lebih baik lagi. Meski bantuan untuk pasien tidak seberapa akan tetapi setidaknya bisa dijadikan pembelajaran tentang makna sosial bagi sesama muslim.

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dikepalai Drs. H Sukisno Suryo, M.Pd merupakan salah satu sekolah favorit swasta di Kota Yogyakarta, dalam kegiatan pembelajaran juga menerima siswa inklusi (Tuna rungu) dengan jumlah 16 siswa saat ini, dari kelas X sampai XII dengan satu guru inklusi sebagai Wakil kepala dan satu alih bahasa.

Acara berakhir dengan pengumuman kelulusan di Rumah Makan dengan didahului tausiyah oleh Ust. Haris Suharto, Lc dari majelis tabligh PDM Wonosobo.

Hans(MPI-PDM Wonosobo)